

INTEGRASI TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL DAN UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY 2 UNTUK MENGUKUR MINAT PENGGUNA APLIKASI POSPAY DI BANDA ACEH

Ichsan Hizman Hardy¹, Muhammad Yusril Helmi Setyawan², Woro Istirahayu³

D4 Teknik Informatika, Universitas Logistik dan Bisnis Internasional¹

email: ichsanhh13@gmail.com

D4 Teknik Informatika, Universitas Logistik dan Bisnis Internasional²

email: yusrilhelmi@ulbi.ac.id

D4 Teknik Informatika, Universitas Logistik dan Bisnis Internasional³

email: woroisti@ulbi.ac.id

Abstrak

Penelitian ini menganalisa minat pengguna aplikasi Pospay di Banda Aceh. Pospay merupakan *platform* digital berbasis rekening Giro Pos yang diberikan kepada pelanggan sehingga dapat mengakses layanan transaksi keuangan maupun layanan lainnya dari Pos Indonesia. Penerapan Pospay di Banda Aceh saat ini masih minim dan kendala ditingkat penerimaan pengguna. Masih banyak hal yang bersifat operasional dan awamnya masyarakat terhadap penggunaan aplikasi, membuat kurangnya minat pengguna menggunakan Pospay. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur minat pengguna aplikasi Pospay dengan menganalisis gabungan dari dua metode. Metode TAM dan UTAUT 2 digunakan untuk mengukur minat pengguna dan mengukur kesuksesan penerapan aplikasi berdasarkan keinginan pengguna dalam menggunakan aplikasi. Metode TAM dikembangkan untuk menjelaskan perilaku pengguna aplikasi. Menempatkan faktor sikap dan tiap-tiap perilaku pemakai dengan konstruk. UTAUT 2 merupakan metode yang bertujuan membantu perusahaan untuk memahami bagaimana pemanfaatan aplikasi dalam mendukung kinerja perusahaan. Gabungan hasil akhir dari kedua metode dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kesuksesan penerapan aplikasi dan minat pengguna dapat dijelaskan oleh kedua metode dengan melihat hasil analisis yang dihasilkan. Hasil akhir metode yang di gunakan untuk mengukur minat pengguna menggunakan aplikasi Pospay menjelaskan variable BIU dan H sebesar 36,4%. Dan 63,6% lainnya dijelaskan oleh variable lain.

Kata Kunci: Pospay, Technology Acceptance Model (TAM), Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2 (UTAUT 2).

Abstract

This study analyzes the interests of users of the Pospay application in Banda Aceh. Pospay is a digital platform based on a Giro Pos account that is given to customers so that they can access financial transaction services and other services from Pos Indonesia. The implementation of Pospay in Banda Aceh is currently still minimal and there are obstacles in the level of user acceptance. There are still many things that are operational in nature and the general public regarding the use of the application, makes the user's lack of interest in using Pospay. This study aims to measure the interest of users of the Pospay application by analyzing a combination of two methods. The TAM and UTAUT 2 methods are used to measure user interest and measure the success of application implementation based on the user's desire to use the application. The TAM method was developed to describe the behavior of application users. Placing the attitude factor and each user behavior with the construct. UTAUT 2 is a method that aims to help companies understand how to use applications to support company performance. The combination of the final results of the two methods is carried out to determine the extent to which the successful application of the application and user interest can be explained by the two methods by looking at the results of the resulting analysis. The final result of the method used to measure user interest using the Pospay application explains the BIU and H variables by 36.4%. And another 63.6% is explained by other variables.

Keywords: *Pospay, Technology Acceptance Model (TAM), Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2 (UTAUT 2).*

1. PENDAHULUAN

Saat ini perkembangan dan penggunaan teknologi dalam menunjang sistem layanan membawa pengaruh terhadap hampir semua aspek dalam pengelolaan perusahaan. Perkembangan layanan perusahaan adalah salah satu dampak tersendiri dari perkembangan teknologi. Perkembangan teknologi yang pesat serta didukung adanya infrastruktur komunikasi yang semakin kuat membawa dampak baru bagi masyarakat Indonesia, yakni hadirnya gadget untuk mengakses internet. Internet membawa pada era dimana semua kegiatan lebih cepat, mudah, dan murah dalam pengaksesannya. Dengan adanya penggabungan teknologi digital dan internet dengan perusahaan, bertujuan untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi dan layanan perusahaan. Era revolusi ini akan mendisrupsi berbagai kegiatan diberbagai bidang seperti pada bidang teknologi, ekonomi, sosial, dan politik. Pada saat ini, kehidupan berada diawal revolusi yang secara mendasar mengubah cara hidup, bekerja, dan berhubungan satu sama lain.

Perkembangan layanan perusahaan merupakan hal yang sangat berpengaruh dari perkembangan teknologi. Kualitas layanan sangat penting dalam perusahaan, setiap perusahaan dituntut berupaya menciptakan keunggulan kompetitif dalam menghadapi pesaing yang bergerak dalam industri yang sama. Pospay merupakan platform digital berbasis rekening Giro Pos yang diberikan kepada pelanggan sehingga dapat mengakses layanan transaksi keuangan maupun layanan lainnya dari Pos Indonesia. Tentunya perusahaan harus siap untuk saling bersaing dengan perusahaan yang lain. Selanjutnya, perusahaan perlu memiliki keunggulan dan manajemen yang efektif untuk menghadapi persaingan tersebut sehingga berdampak kepada peningkatan penjualan perusahaan. Dengan demikian salah satu aspek yang berpengaruh besar terhadap kemajuan dan peningkatan layanan sebuah perusahaan adalah layanan aplikasi digital. Untuk menghasilkan suatu evaluasi yang maksimal di perlukan suatu metode yaitu metode TAM dan UTAUT 2.

Metode Technology Acceptance Model (TAM) dan metode Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2 (UTAUT 2) digunakan oleh beberapa peneliti untuk mengukur kesuksesan penerapan sistem informasi berdasarkan keinginan pengguna atau konsumen dalam menggunakan sistem informasi tersebut (Shachak, 2019). Metode TAM berguna untuk memprediksi dan menjelaskan bagaimana pengguna teknologi menerima dan menggunakan teknologi yang berkaitan dengan pekerjaan pengguna. TAM menyediakan suatu basis teoritis untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan terhadap suatu teknologi. menempatkan faktor sikap dan tiap – tiap perilaku pemakai dengan konstruk yaitu persepsi kegunaan (*perceived usefulness*), kemudahan penggunaan (*percieved ease of use*) dan kondisi nyata pengguna sistem (*actual system usage*) (Afiana, 2019).

Metode UTAUT 2 merupakan pengembangan dari model UTAUT yang dilakukan oleh Venkates. Tujuan metode UTAUT 2 yaitu untuk mempelajari penerimaan dan penggunaan teknologi dalam konteks konsumen (Prasetyo, 2017). Terdapat penambahan 3 variabel baru dan menghasilkan 1 variabel mederator pada UTAUT 2 yaitu *voluntariness of use* (Kim, 2015).

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur minat pengguna aplikasi Pospay di Banda Aceh. Integrasi kedua metode dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kesuksesan penerapan sistem informasi/aplikasi dapat dijelaskan oleh kedua metode dengan melihat hasil analisis yang dihasilkan oleh kedua metode.

2. METODE PENELITIAN

Tahapan penelitian menggunakan regresi linear berganda dalam menentukan hasil pengolahan data dalam pengukuran minat pengguna Pospay. Pospay merupakan platform digital berbasis rekening Giro Pos yang diberikan kepada pelanggan sehingga dapat mengakses layanan transaksi keuangan maupun layanan lainnya dari Pos Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode Technology Acceptance Model (TAM) yaitu suatu model kerangka pemikiran dalam memprediksi dan menjelaskan bagaimana pengguna teknologi menerima dan menggunakan teknologi yang berkaitan dengan pekerjaan pengguna

dan juga menggunakan metode Model unified theory of acceptance and use of technology 2 (UTAUT 2) yaitu suatu model yang menggabungkan elemen-elemen yang terdapat dalam delapan model penerimaan teknologi dengan tujuan untuk memperoleh kesatuan pandangan mengenai pengguna (Yulistia, 2017). Penelitian ini mendapat data nilai faktor-faktor yang mempengaruhi minat pengguna dari kuisisioner yang dilakukan oleh penulis (Bahrun, Suryadi, 2018). Setelah penulis mendapatkan data dari pengguna kemudian data tersebut di validitasi dan reliabilitas agar data yang didapatkan valid dan akurat.

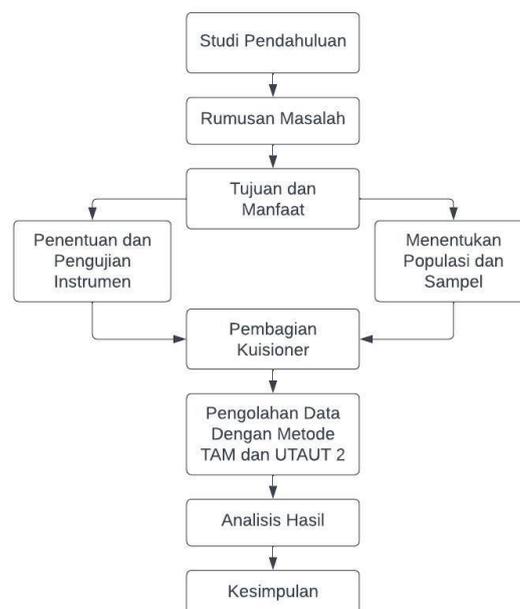
2.1 Technology Acceptance Model (TAM)

Menurut Jogiyanti, menyimpulkan bahwa model penerimaan teknologi Technology Acceptance Model (TAM) merupakan suatu model penerimaan sistem teknologi informasi yang akan digunakan oleh pemakai. TAM dikembangkan oleh Davis et al, berdasarkan model TRA. Model TAM juga menambahkan dua konstrukstur utama ke dalam model TRA. Dua konstrukstur utama ini merupakan kegunaan persepsian (perceived usefulness) dan kemudahan penggunaan persepsian (perceived ease of use) dapat dilihat pada gambar 1 (Jogiyanto, 2007). Skema TAM memperlihatkan bahwa dua faktor utama yang mempengaruhi penerimaan dan penerapan adalah faktor kebermanfaatan dan faktor kemudahan (Alamri, 2020).

2.2 Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2 (UTAUT 2)

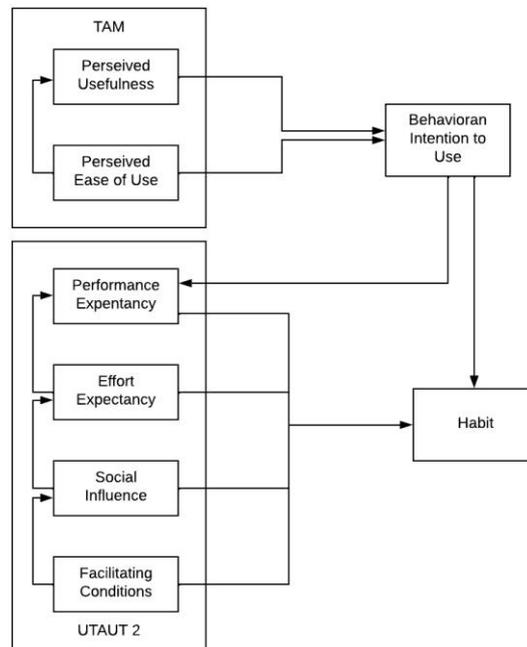
UTAUT 2 merupakan sebuah model penerimaan teknologi terkini yang dikembangkan oleh Venkatesh dkk. Dalam penelitian ini terdapat variabel pengukur Behavioral Intention dan use behavior serta dipengaruhi langsung oleh tujuh konstrukstur utama yaitu ekspektasi kinerja (Performance Expectancy), ekspektasi usaha (Effort expectancy), faktor sosial (Social Influence), dan kondisi yang memfasilitasi (Facilitating Conditions), motivasi hedonic (hedonic motivation), nilai harga (Price Value), Kebiasaan (Habit) (Puspitasari, 2013).

Tahapan penelitian dilakukan untuk mempermudah dalam melakukan penelitian. Desain penelitian analisis pengukuran minat pengguna Pospay di Banda Aceh menggunakan integrasi TAM dan UTAUT 2 dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Pada studi pendahuluan terdapat beberapa bagian seperti pencarian data melalui studi literatur dan studi lapangan. Studi literatur dilakukan dengan cara mencari informasi tentang metode TAM dan UTAUT 2, serta mencari informasi tentang aplikasi Pospay. Studi lapangan terdiri atas metode observasi, dengan datang langsung ke Kantor Pos Banda Aceh. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana menintegrasikan metode TAM dan UTAUT 2 untuk mengukur minat pengguna pada aplikasi Pospay di Kantor Pos Banda Aceh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesuksesan pengguna terhadap aplikasi Pospay dengan melihat hasil dari integrasi metode TAM dan UTAUT 2. Manfaat yang akan di peroleh adalah dapat mengukur kesuksesan dan mengetahui faktor apa saja yang berpengaruh terhadap penerimaan suatu aplikasi.



Gambar 2. Model Integrasi TAM dan UTAUT 2

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan angket (kuisisioner) yang dimana metode ini digunakan untuk menanyakan perihal kepuasan dalam menggunakan aplikasi Pospay terhadap narasumber. Untuk mendapatkan data variable perspektif yang mempengaruhi pengguna aplikasi Pospay. Pengelompokan variabel metode TAM yaitu persepsi kemudahan, persepsi manfaat (X), dan persepsi minat (Y). Pengelompokan variabel metode UTAUT 2 yaitu Performance Expentancy, Effort Expectancy (X), dan Social Influence, Facilitating Conditions dan Habit (Y). Penyebaran kuisisioner menggunakan pertanyaan semi terbuka, dimana pertanyaan yang disediakan pilihan jawabannya tetapi masih ada kemungkinan bagi responden untuk memberikan jawaban yang sesuai dengan keadaan pengguna.

3.1 Uji Validasi

3.1.1 Uji Validitas Perseived Usefulness (PU)

Tabel 1. Uji Validitas Perseived Usefulness (PU)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
pu1	15.49	13.855	.699	.888

pu2	15.43	12.770	.768	.873
pu3	15.33	13.467	.790	.870
pu4	15.88	12.626	.777	.871
pu5	15.67	13.067	.725	.883

Pada Tabel 1 diperoleh dari hasil penelitian menggunakan program SPSS bahwa seluruh item PU memiliki nilai signifikan 0,05% (5%) dan dinyatakan valid karena Nilai Corrected item Total Corelation (Rhitung) diatas R table (0,2787) maka nilai pada Tabel 1 dikatakan Valid.

3.1.2 Uji validitas Perceived Ease of Use (PEU)

Tabel 2. Uji validitas Perceived Ease of Use (PEU)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
peu1	16.55	8.173	.859	.846
peu2	16.78	8.693	.656	.895
peu3	16.71	8.852	.812	.860
peu4	16.71	8.732	.748	.872
peu5	16.31	9.100	.665	.890

Pada Tabel 2 diperoleh dari hasil penelitian menggunakan program SPSS bahwa seluruh item PEU memiliki nilai signifikan 0,05% (5%) dan dinyatakan valid karena Nilai Corrected item Total Corelation (Rhitung) diatas R table (0,2787) maka nilai pada Tabel 2 dikatakan Valid.

3.1.3 Uji Validitas Behavioran Intention to Use (BIU)

Tabel 3. Uji Validitas Behavioran Intention to Use (BIU)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
biu1	14.69	12.180	.855	.786
biu2	14.80	12.401	.823	.795
biu3	14.61	12.123	.830	.791
biu4	14.71	13.492	.653	.837
biu5	16.02	15.020	.326	.925

Pada Tabel 3 diperoleh dari hasil penelitian menggunakan program SPSS bahwa seluruh item BIU memiliki nilai signifikan 0,05% (5%) dan dinyatakan valid karena Nilai Corrected item Total Corelation (Rhitung) diatas R table (0,2787) maka nilai pada Tabel 3 dikatakan Valid.

3.1.4 Uji Validitas Minat (X)

Tabel 4. Uji Validitas Minat (X)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted

X1	20,84	12,855	,880	,892
X2	21,04	13,598	,669	,924
X3	20,96	13,718	,838	,900
X4	20,98	13,780	,747	,911
X5	20,61	13,803	,730	,913
X6	20,86	13,401	,813	,902

Pada tabel 4 diperoleh dari hasil penelitian menggunakan program SPSS bahwa seluruh nilai p-value keenam indikator dengan 'Minat' memiliki nilai signifikan 0,05% (5%) dan dinyatakan valid karena Nilai Corrected item Total Corelation (Rhitung) diatas R table (0,2787) maka diperoleh kesimpulan bahwa seluruh indikator valid.

3.1.5 Uji Validitas Kualitas Pelayanan (Y)

Tabel 5. Uji Validitas Kualitas Pelayanan (Y)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	24,67	21,747	,751	,913
Y2	24,53	23,534	,744	,915
Y3	25,14	20,801	,774	,912
Y4	24,94	21,336	,756	,913
Y5	24,69	22,620	,707	,917
Y6	24,80	22,281	,753	,913
Y7	24,65	21,273	,877	,901

Pada tabel 5 diperoleh dari hasil penelitian menggunakan program SPSS bahwa seluruh nilai p-value keenam indikator dengan Kualitas Pelayanan' memiliki nilai signifikan 0,05% (5%) dan dinyatakan valid karena Nilai Corrected item Total Corelation (Rhitung) diatas R table (0,2787) maka diperoleh kesimpulan bahwa seluruh indikator valid.

3.2 Uji Reliabilitas

3.2.1 Uji Reliabilitas TAM

Tabel 6. Uji Reliabilitas TAM

Variabel	Cronbach's Alpha	Hasil
<i>Perseived Usefulness (PU)</i>	0.889	Reliabel atau handal
<i>Perceived Ease of Use (PEU)</i>	0.896	Reliabel atau handal
<i>Bihavioran Intention to Use (BIU)</i>	0.860	Reliabel atau handal

Dari hasil output yang sudah peneliti analisis pada Tabel 6, yang menunjukkan reliabel suatu instrument adalah nilai pada kolom Cronbachs Alpha. Jika nilai r Hitung positif dan lebih besar dari r Tabel, maka nilai instrument tersebut dikatakan Reliabel. Pada nilai r Hitung pada Tabel 6 dibandingkan dengan r

Table (0,6), lebih besar r Hitung dibandingkan dengan r Tabel, maka nilai r hitung PU, PEU, BIU dikatakan Reliabel.

3.2.2 Uji Reliabilitas Variabel UTAUT 2

Tabel 7. Uji Reliabilitas Variabel UTAUT 2

Variabel	Cronbach's Alpha	Hasil
Interest Variable (X)	0.922	Reliabel atau handal
Service Quality (Y)	0.924	Reliabel atau handal

Dari hasil output yang sudah peneliti analisis pada Tabel 7, yang menunjukkan reliabel suatu instrument adalah nilai pada kolom Cronbachs Alpha. Jika nilai r Hitung positif dan lebih besar dari r Tabel, maka nilai instrument tersebut dikatakan Reliabel. Pada nilai r Hitung pada Tabel 7 dibandingkan dengan r Table (0,6), lebih besar r Hitung dibandingkan dengan r Tabel, maka nilai r hitung X dan Y dikatakan Reliabel.

3.3 Uji Normalitas

3.3.1 Uji Normalitas TAM

Tabel 8. Uji Normalitas TAM

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.46744560
	Most Extreme Differences	Absolute
	Positive	.073
	Negative	-.095
Test Statistic		.095
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Pada Tabel 8 uji Normalitas peneliti menggunakan program SPSS dengan nilai batas signifikan 0,05% (5%), yang menunjukkan signifikan suatu instrument pada uji normalitas adalah nilai pada kolom Asymp Sig. Jika nilai hasil signifikan positif dan lebih besar dari nilai batas signifikan, maka nilai instrument tersebut dikatakan Normal. Pada nilai hasil signifikan pada Tabel 8 dibandingkan dengan nilai batas signifikan (0,05), lebih besar nilai hasil signifikan (0,200) dibandingkan dengan nilai batas signifikan. Maka Uji Normalitas nilai signifikan = 0,200 > 0,05 dikatakan Normal.

3.3.2 Uji Normalitas UTAUT 2

Tabel 9. Uji Normalitas UTAUT 2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.39363300
Most Extreme Differences	Absolute	.125
	Positive	.125
	Negative	-.096
Test Statistic		.125
Asymp. Sig. (2-tailed)		.054

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Pada Tabel 9 uji Normalitas peneliti menggunakan program SPSS dengan nilai batas signifikan 0,05% (5%), yang menunjukkan signifikan suatu instrument pada uji normalitas adalah nilai pada kolom Asymp Sig. Jika nilai hasil signifikan positif dan lebih besar dari nilai batas signifikan, maka nilai instrument tersebut dikatakan Normal. Diperoleh nilai p-value adalah $0,054 > 0,05$, maka terima H_0 . Diperoleh kesimpulan bahwa residual data berdistribusi normal. Sehingga asumsi normalitas terpenuhi.

3.4 Uji Multikolinearitas

3.4.1 Uji Multikolinearitas TAM

Tabel 10. Uji Multikolinearitas TAM

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.033	1.326		5.302	.000		
Perceived Ease of Use	.507	.133	.721	3.814	.000	.220	4.546
Perceived Usefulness	.050	.125	.076	.401	.690	.220	4.546

a. Dependent Variable: Behavioral Intention To Use

Dari Tabel 10 pada hasil uji Multikolinearitas, variabel perceived usefulness/ PU nilai tolerance yaitu 0,220 lebih besar dari nilai batas 0,05 dengan nilai VIF sebesar 4,546. Sedangkan variabel perceived ease of use/PEU nilai tolerance sebesar 0,220 lebih besar dari nilai batas 0,05 dengan nilai VIF sebesar 4,546. Apabila nilai tolerance lebih besar dari nilai batas berarti nilai tolerance baik dan apabila $VIF < 10$, maka untuk uji multikolinieritas tidak terdapat persoalan diantara variabel bebas.

3.4.2 Uji Multikolinearitas UTAUT 2

Tabel 11. Uji Multikolinearitas UTAUT 2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.008	1.986		.508	.614		
	Minat	1.113	.078	.898	14.255	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Kualitas Pelayanan

Dari Tabel 11 pada hasil uji Multikolinearitas, variabel minat nilai tolerance yaitu 1,000 lebih besar dari nilai batas 0,05 dengan nilai VIF sebesar 1,000. Apabila nilai tolerance lebih besar dari nilai batas berarti nilai tolerance baik dan apabila $VIF < 10$, maka terima H_0 . Diperoleh kesimpulan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas pada regresi.

3.5 Uji Regresi Linear Berganda

3.5.1 Uji T – Test TAM

Tabel 12. Uji T – Test TAM

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.065	2.939		1.043	.302
	tot_peu	.468	.176	.384	2.659	.011
	total_pu	.305	.143	.307	2.128	.038

a. Dependent Variable: tot_biu

Dari Tabel 12 pada uji T dapat di analisis sebagai berikut :

1. Variable Perceived Ease of Use dan Effort Expectancy berpengaruh secara parsial atau berhubungan terhadap Variable BIU dan H, karena t hitung sebesar 2,658 lebih besar dari t table (2,011) dan nilai sig dibawah 0,05
2. Variable Perceived Usefulness tidak perbengaruh terhadap variable BIU dan H, karena t hitung sebesar 2,128 lebih besar dari t table (2,011) dan nilai sig diatas 0,05

3.5.2 Uji T – Test UTAUT 2

Tabel 13. Uji T – Test UTAUT 2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.008	1.986		.508	.614
	Minat	1.113	.078	.898	14.255	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Pelayanan

Diperoleh nilai $t=14,255$ dengan $p\text{-value } 0,000 < 0,05$, maka tolak H_0 . Diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh parsial minat terhadap kepuasan pelayanan.

3.5.3 Uji F – Test TAM

Tabel 14. Uji F – Test TAM

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	383.429	2	191.715	15.308	.000 ^b
	Residual	601.159	48	12.524		
	Total	984.588	50			

a. Dependent Variable: tot_biu
b. Predictors: (Constant), total_pu, tot_peu

Dari Tabel 14 pada uji F dapat di analisis sebagai berikut :
Diperoleh nilai $F=15.308$ dengan $p\text{-value } 0,000 < 0,05$, maka tolak H_0 . Diperoleh kesimpulan bahwa variabel PU, PEU berpengaruh secara simultan atau berpengaruh secara bersamaan terhadap variable BIU Karena nilai F hitung lebih besar dari F table (2.802)

3.5.4 Uji F – Test UTAUT 2

Tabel 15. Uji F – Test UTAUT 2

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1188.036	1	1188.036	203.208	.000 ^b
	Residual	286.474	49	5.846		
	Total	1474.510	50			

a. Dependent Variable: Kualitas Pelayanan
b. Predictors: (Constant), Minat

Diperoleh nilai $F=203,208$ dengan $p\text{-value } 0,000 < 0,05$, maka tolak H_0 . Diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh simultan minat terhadap kepuasan pelayanan.

3.5.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 16. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.624 ^a	.389	.364	3.539

a. Predictors: (Constant), total_pu, tot_peu, x, y
b. Dependent Variable: tot_biu

Hasil analisis dari Tabel 16 Model Summary menunjukkan bahwa kontribusi yang disumbangkan kemudahan pemakaian dan kemanfaatan (X) terhadap minat perilaku menggunakan teknologi (Y) = 36,4% dan 63,6% dijelaskan oleh variable lain.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka beberapa kesimpulan yang dapat peneliti berikan sebagai berikut :

1. Faktor Minat secara parsial berpengaruh terhadap Kepuasan Pelayanan yaitu dengan t hitung sebesar (14,255). Jadi semakin baik kegunaan aplikasi Pospay, maka semakin meningkat minat terhadap aplikasi Pospay.
2. Faktor kemudahan Perceived ease of use (PEU) berpengaruh secara parsial atau berhubungan terhadap aplikasi Pospay, karena t hitung sebesar (2,658) lebih besar dari t table (2,011) dan nilai significant dibawah (0,05).
3. Faktor kegunaan (perceived usefulness) dan faktor kemudahan (perceived ease of use) berpengaruh secara stimulan atau bersamaan terhadap variable BIU, karena nilai F hitung (15.308) lebih besar dari F table (2.802).
4. Pada Uji F UTAUT 2, Diperoleh nilai $F=203,208$ dengan p -value $0,000 < 0,05$, maka tolak H_0 . Diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh simultan minat terhadap kepuasan pelayanan.
5. Pada Uji Koefisien determinasi, variable perceived ease of use, variable perceived usefulness, minat dan kualitas pelayanan dapat menjelaskan variable BIU sebesar 36,4%. Dan 63,6% lainnya dijelaskan oleh variable lain.

5. REFERENSI

- Afiana, F. N. (2019). Analisis Perbandingan Metode TAM dan Metode UTAUT 2 dalam Mengukur Kesuksesan Penerapan SIMRS pada Rumah Sakit Wijaya Kusuma DKT Purwokerto. *MATRIK: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika dan Rekayasa Komputer*, 17-26.
- Alamri, F. a. (2020). Technology Acceptance Model (Tam) Sebagai Solusi Atas Minat Penggunaan Layanan E--Registration Wajib Pajak. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 89-99.
- Jogiyanto, H. M. (2007). Sistem informasi keperilakuan. *Yogyakarta: Andi Offset*, 111.
- Kim, S. a.-H. (2015). Analysis of the factors influencing healthcare professionals' adoption of mobile electronic medical record (EMR) using the unified theory of acceptance and use of technology (UTAUT) in a tertiary hospital. *BMC medical informatics and decision making*, 16, 1-12.
- Prasetyo, D. Y. (2017). Penerapan metode UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) dalam memahami penerimaan dan penggunaan website KKN LPPM UNISI. *Sistemasi: Jurnal Sistem Informasi*, 26-34.
- Puspitasari, N. a. (2013). Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Menggunakan Metode UTAUT dan TTF. *Jurnal Nasional Teknik Elektro dan Teknologi Informasi (JNTETI)*, 225-232.
- Santoso, E. (2013). Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, Kompensasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Bank Central Asia Kudus. *E-jurnal. Universitas Diponegoro*.
- Shachak, A. a. (2019). Beyond TAM and UTAUT: Future directions for HIT implementation research. *Journal of biomedical informatics*, 100, 103315.
- Sukestiyarno, Y. a. (2017). Batasan prasyarat uji normalitas dan uji homogenitas pada model regresi linear. *Unnes Journal of Mathematics*, 6, 168-177.
- Yusup, F. (2018). Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7.